



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran produser dalam manajemen produksi film fiksi berjudul “Terlalu Takut Pulang”. Penulis yang berperan menjadi seorang produser memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola seluruh tahap produksi, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, sesuai dengan Standar Kompetensi kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Nomor 347 Tahun 2019. Film ini mengangkat tema *Quarter Life Crisis* yang dialami oleh generasi muda, khususnya tokoh utama yang bernama Bayu, yang berjuang untuk memenuhi impiannya menjadi seorang astronot. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran produser yaitu memastikan kelancaran produksi, mengelola anggaran, melakukan kordinasi dengan tim, serta melakukan distribusi film. Film ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang tantangan generasi muda dan pentingnya menjaga hubungan dengan keluarga.

Kata Kunci : Produser, Manajemen Produksi, Film Fiksi, *Quarter Life Crisis*, SKKNI.



ABSTRACT

This research aims to analyze the role of a producer in the production management of the fictional film titled "Terlalu Takut Pulang" (Too Afraid to Go Home). The author, who served as the producer, held primary responsibility for managing all production stages—from pre-production and production to post-production—in accordance with the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) No. 347 of 2019. The film explores the theme of Quarter Life Crisis experienced by young adults, particularly the protagonist Bayu, who struggles to pursue his dream of becoming an astronaut. The study demonstrates that the producer's role involves ensuring smooth production, budget management, team coordination, and film distribution. This film is expected to provide insights into the challenges faced by young generations and the importance of maintaining family relationships.

Keywords: Producer, Production Management, Fictional Film, *Quarter Life Crisis*, SKKNI.